

ABSTRAK

Sri Rahayu Hineo. 2014. Uji Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) Pada Ikan Kaleng Yang Beredar Di Pasar Moderen Kota Gorontalo. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahrgaan. Pembimbing I Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes dan Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes Pembimbing II.

Ikan yang dikemas dalam kemasan kaleng dapat terkontaminasi logam berat timbal (Pb) yang merupakan komponen pembuat kaleng. Kontaminasi Pb akan berbahaya bila masuk ke dalam metabolisme tubuh dalam jumlah melebihi ambang batas yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Indonesia (BSNI).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengukur kadar logam berat timbal (Pb) pada ikan kaleng. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan populasi adalah ikan kaleng yang beredar di pasar moderen Kota Gorontalo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling* sehingga didapatkan 11 sampel ikan kaleng dengan merek yang berbeda-beda. Pemeriksaan kadar logam berat timbal (Pb) di uji di Laboratorium dengan menggunakan alat *Spektrofotometer Serapan Atom* di LPPMHP Kota Gorontalo. Hasil Penelitian dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil penelitian pada 11 sampel ikan kaleng dengan merek yang berbeda menunjukkan bahwa semua sampel kadar timbalnya sudah melebihi standar yang telah ditetapkan oleh BSNI yaitu 0.3 ppm. kadar Pb yang paling tinggi yaitu sebanyak 1,44 ppm dengan tahun kadaluwarsa 2016, sementara itu untuk kadar timbal yang paling rendah yaitu sebanyak 0,58 ppm dengan tanggal kadaluwarsa 2014. Di harapkan kepada masyarakat untuk mengurangi frekuensi mengonsumsi ikan kaleng karena dapat berpengaruh pada kesehatan masyarakat.

Kata kunci : Ikan kaleng, Logam berat timbal (Pb), *Spektrofotometer Serapan Atom*.